

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan dihadapkan untuk selalu berkembang, sesuai dengan UUD 1945 pasal 32 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan diyakini banyak kalangan sebagai kunci keberhasilan kompetisi masa depan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kualitas manusia dan pembangunan, senantiasa dikaitkan dengan pendidikan. Salah satu program pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah yaitu peralihan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik yang artinya pembelajaran mengarah pada siswa. Sani, Ridwan (2015: 6) berpendapat bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat membantu guru untuk membentuk siswa yang cakap, kreatif, mandiri, serta memiliki ilmu yang dapat disesuaikan dengan perkembangan kemampuannya. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik memungkinkan siswa untuk memperoleh nilai-nilai penting dalam pembelajaran. Langkah pembelajaran saintifik dikenal dengan 5M yaitu

mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Menurut Sani, Ridwan (2015: 2) jika siswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dimasyarakat dengan cara melakukan wawancara dan survei pada masyarakat, mereka akan melakukan pengamatan, mengembangkan pertanyaan, melakukan penalaran, dan mengembangkan jaringan pada masyarakat dalam upaya menyelesaikan tugas belajar. Tahapan pembelajaran ini bertujuan pada berkembangnya kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) sebagai unsur abad 21.

Memasuki abad 21, ada beberapa kemampuan yang harus diimplementasikan dalam Kurikulum 2013. Guru sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah di sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran abad 21. Di sekolah formal, pembelajaran sudah dituntut untuk menerapkan kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*). Empat kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran abad 21. Hal ini dibuktikan oleh pendapat Daryanto (2017: 1) bahwa kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap sekolah dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik memasuki abad 21.

Penerapan pembelajaran di kelas harus mencakup kegiatan kelas yang menantang yang mengakomodasi siswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam materi pembelajaran. Untuk menerapkannya dalam pengajaran guru

harus memahami unsur 4C dan untuk dapat mencapai keberhasilan mengembangkan kemampuan 4C guru harus mampu menerapkan dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Sanjaya, Wina (2010: 126) strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan dengan menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadikan kegiatan belajar sebagai aktivitas yang bermakna bagi siswa, mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kreatif, melakukan komunikasi dengan efektif, kreatif dan bekerjasama dengan baik tidak dapat instan. Diperlukan proses yang harus diolah dan dikelola dengan baik melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dengan penerapan strategi-strategi belajar yang tepat.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD UMP dapat diinformasikan bahwa di kelas IV SD UMP sudah menerapkan pembelajaran kemampuan 4C. Fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar sudah terpenuhi, dengan adanya fasilitas yang memadai dapat mendukung guru dalam mengembangkan kemampuan 4C siswa. Kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran guru dalam mengembangkan kemampuan 4C siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SD UMP yang dapat diketahui bahwa para siswa kelas IV sudah menerapkan pembelajaran kemampuan 4C. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aktivitas siswa untuk mengembangkan kemampuannya sudah cukup baik dan fasilitas yang

disediakan oleh sekolah mendukung guru untuk mengembangkan kemampuan 4C siswa dengan baik. Kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran guru dalam mengembangkan kemampuan 4C siswa.

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan 4C siswa. Selanjutnya dapat dijadikan dasar peningkatan kompetensi guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru untuk mengembangkan kemampuan 4C Siswa kelas IV di SD UMP?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru untuk mengembangkan kemampuan 4C Siswa kelas IV di SD UMP?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan 4C Siswa pada pembelajaran di SD UMP.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan kemampuan 4C siswa di SD UMP.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan member kontribusi nyata sebagai sumber referensi khususnya tentang strategi pengajaran guru dalam mengembangkan kemampuan 4C siswa di SD UMP.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan bagi guru sekolah dasar tentang pentingnya mengembangkan kemampuan 4C dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalitasnya dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi acuan untuk mengembangkan keterampilan guru khususnya dalam mengembangkan kemampuan 4C agar kualitas guru dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sebagai calon sarjana pendidikan serta memberikan pengalaman tentang strategi pengajaran guru dalam mengembangkan kemampuan 4C siswa dalam pembelajaran.

